



Pemanfaatan *Youtube* untuk Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Tari Nusantara Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu

Dwi Anggraini¹, Hasnawati¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

¹Universitas Bengkulu

dwianggraini@unib.ac.id, hasnaapril21@gmail.com

Abstract

This study aims to increase students' appreciation of the archipelago dance by utilizing youtube in learning Basic Concepts of Dance for VA semester students PGSD Study Program FKIP Bengkulu University. The research method used is action research conducted in two cycles. The data collection technique is observed using an appreciation observation sheet instrument. Data analysis using percentage analysis. In the first cycle, the observations of student appreciation of the archipelago dance in the observation step were 33.3% in the sufficient category and 66.7% in the good category, appreciation 66.7% in the sufficient category and 33.3% in the good category, appraisal / award 50% is insufficient category and 50% in good category, and empathy 66.7% is in the adequate category and 33.3% is in the good category. In the second cycle, the observations of student appreciation of the archipelago dance at the 50% observation step are in a good category and 50% are in the very good category, appreciation 33.3% is in a good category and 66.7% is in the very good category, assessment/award 16.7% were in good humor and 83.3% in the very good category, and empathy 33.3% were in the good category and 66.7% were in the very good category. Based on these data, it can be seen that the appreciation of students for archipelago dance by using youtube in learning the Basic Concepts of Dance is increasing.

Keywords: Youtube, Learning, Art, Archipelago Dance, Appreciation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dengan memanfaatkan youtube pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari mahasiswa semester VA Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi apresiasi. Analisis data menggunakan analisis persentase. Pada siklus pertama, hasil observasi apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara pada langkah pengamatan 33,3% berada dalam kategori cukup dan 66,7% berada pada kategori baik, penghayatan 66,7% berada pada kategori cukup dan 33,3% berada pada kategori baik, penilaian/penghargaan 50% berada pada kategori cukup dan 50% pada kategori baik, dan empati 66,7% berada pada kategori cukup dan 33,3% berada pada kategori baik. Pada siklus kedua, hasil observasi apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara pada langkah pengamatan 50% berada dalam kategori baik dan 50% berada pada kategori

sangat baik, penghayatan 33,3% berada pada kategori baik dan 66,7% berada pada kategori sangat baik, penilaian/penghargaan 16,7% berada pada kategori baik dan 83,3% pada kategori sangat baik, dan empati 33,3% berada pada kategori baik dan 66,7% berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dengan memanfaatkan youtube dalam pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari meningkat.

Kata Kunci: *Youtube*, Pembelajaran, Seni, Tari Nusantara, Apresiasi

PENDAHULUAN

Seorang guru SD harus *multitalenta*. Guru SD harus menguasai berbagai disiplin ilmu termasuk seni tari. Mengingat hal tersebut, maka mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu perlu dibekali ilmu pengetahuan dasar tentang seni tari. Pangeran Suryadinigrat mengungkapkan tari adalah gerak yang berasal dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik dan mempunyai maksud tertentu (Sudarsono, 1992). Curt Sachs menyatakan bahwa tari adalah gerak yang ritmis dan ekspresif, Corrie Hartong berpendapat bahwa tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari tubuh manusia di dalam ruang. Susane K. Langer mengungkapkan bahwa tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif untuk dinikmati dengan rasa (Hasnah, 2010). Sebagai mahasiswa yang bukan merupakan jurusan seni tari, maka perlu strategi yang tepat agar pembelajaran seni tari dapat mudah dipahami. Salah satunya yaitu perlu adanya media pembelajaran yang menjadi penghubung antara dosen dan mahasiswa.

Media pembelajaran ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan juga suasana belajar. Pembelajaran hendaknya dikembangkan oleh dosen yang memahami karakteristik mahasiswa dan materi sehingga media

pembelajaran tersebut tepat guna. Anggraini (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Multimedia Interaktif Silat Pedang untuk Pembelajaran Seni Tari pada Siswa Sekolah Dasar menyimpulkan hasil uji coba multimedia interaktif yang dikembangkannya untuk siswa kelas IV SD Sekolah Olus Tunas Unggul Nasional Kota Bandung dapat dikategorikan efektif karena memenuhi 4 kriteria yaitu materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa SD, navigasi sederhana, tampilan *colourfull, games, video* dan *sound effect* yang menarik dan berkesan, serta yang paling penting adalah siswa dapat belajar mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari di Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu (Unib) saat ini masih menggunakan metode pemodelan, yaitu dosen bertindak sebagai model atau media bagi mahasiswa agar dapat mencontoh tari-tarian yang sudah ada, khususnya dalam pencapaian kompetensi apresiasi terhadap seni tari nusantara. Hal ini menjadikan mahasiswa ketergantungan kepada dosen. Maka perlu adanya media yang menjadikan mahasiswa lebih mandiri dalam pembelajaran. Di lain sisi, mempelajari tari nusantara dianggap hal yang kuno dan ketinggalan zaman. Mahasiswa kebanyakan menyukai *break*

dance, balet dan tari lainnya yang bersalah dari luar negeri. Untuk itu perlu adanya upaya dalam meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap seni tari nusantara.

Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan yaitu media yang sudah ada dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa milenial. Dalam generasi saat ini yang menjadi kecenderungan dalam pergaulannya adalah internet. Maka perlu ada strategi untuk mendekatkan hobi mereka tersebut dengan pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan *youtube* dalam pembelajaran. Dengan adanya *youtube* maka dapat melibatkan mahasiswa dalam pengalaman langsung mencari tari melalui *youtube*. Pengalaman lebih kaya dan lengkap dibandingkan pengetahuan. Berhubungan dengan hal tersebut, kehidupan mahasiswa yang saat ini tidak lepas dari internet merupakan peluang bagi dosen untuk memanfaatkan tren di kalangan mahasiswa tersebut menjadi satu media di dalam pembelajaran, yaitu *youtube*. Hal ini didukung oleh Alexa dalam Kurniasari (2015) bahwa di Indonesia, *youtube* adalah empat website terbesar yang dikunjungi oleh pengguna.

Pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran sangat tepat apabila materi yang disajikan relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moghavvemi (2018) yang mengatakan bahwa *youtube* adalah pelengkap dalam dunia pendidikan yang sangat disarankan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa *youtube* merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar jika video yang ditayangkan merupakan video yang relevan dengan materi pembelajaran.

Selain itu, DeWitt (2013) dalam artikel *The Potential of Youtube For Teaching and Learning in the Performing Arts* menyimpulkan bahwa *youtube* sangat potensial untuk digunakan sebagai alat instruksional dalam seni pertunjukkan sejalan dengan tren kolaborasi dan jejaring sosial dalam dunia pendidikan saat ini. *Youtube* yang dimaksud dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mengapresiasi tari nusantara yaitu *youtube* yang mengandung unsur audio visual (video). Karena pada dasarnya tari terdiri dari gerak dan musik yang saling mendukung satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Berkaitan dengan hal tersebut, maka mengintegrasikan *youtube* dalam pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari sangat tepat.

Youtube digunakan sebagai media penyampai informasi di dalam proses pembelajaran. Kedudukan media di dalam proses pembelajaran sangat penting. Sependapat dengan hal tersebut, Leaning (2017) dalam bukunya *Media and Information Literacy: An Integrated Approach for the 21st Century* menyatakan bahwa pendidikan yang baik adalah melibatkan siswa secara aktif dan produktif dalam pembelajaran. Media pendidikan dapat memberi keterampilan berharga yang dapat mereka manfaatkan di dalam masyarakat dan mengembangkan media pembelajaran secara sosiologi sesuai dengan pemahaman mereka terhadap perkembangan modernitas.

Mengingat tari nusantara berasal dari berbagai daerah yang tidak dapat dijangkau dalam sekejap mata, *youtube* memfasilitasi para *youtuber* dengan memuat berbagai *video* tari nusantara dari

Sabang hingga Merauke. *Video-video* tersebut dapat diakses dengan mudah menggunakan jaringan *internet/wifi*. Unib telah memfasilitasi mahasiswa dengan jaringan *wifi*, sehingga mahasiswa dapat mengakses *youtube* menggunakan akun mereka masing-masing secara gratis. Hal ini merupakan peluang yang dapat diambil untuk meningkatkan proses pembelajaran yang kreatif dan interaktif, khususnya dalam pencapaian kompetensi mengapresiasi seni tari nusantara. Namun demikian, posisi dosen di dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh *youtube*. Dosen bertindak sebagai fasilitator dan mengarahkan mahasiswa untuk mencari *video* tari nusantara yang tepat agar mahasiswa dapat mengaplikasikan tari tersebut di SD ketika mereka sudah berada pada lingkup kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran Konsep Dasar Tari di Prodi PGSD FKIP Unib sangat penting dan bersinergi dengan fasilitas yang telah dimiliki oleh mahasiswa, sehingga pembelajaran ini dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap seni tari nusantara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan bulan November 2018 pada mahasiswa semester Va Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu yang mengambil Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji proses pembelajaran dan merefleksinya secara kritis dan penerapan suatu tindakan pembelajaran terhadap

kinerja dosen dan mahasiswa. Mulyatiningsih (2011) mengungkapkan bahwa dinamakan *classroom action research* dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah upaya untuk memperbaiki proses atau hasil pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

Menurut Trianto (2011) penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan penelitian dengan mencermati kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam kelas dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu kelas tersebut. Selama tindakan berlangsung, peneliti mengadakan observasi perubahan perilaku subyek penelitian dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan instrumen apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Secara garis besar, tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Identifikasi dan menyeleksi konsep/topik pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari yang akan dikembangkan (tari nusantara).
 - b. Mendesain proses pembelajaran dengan menggunakan *youtube* dan

- mendiskusikannya dengan tim penelitian.
- c. Merancang instrumen apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dengan memanfaatkan *youtube*.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Dosen menyampaikan materi secara garis besar menggunakan *youtube*.
 - b. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok dan mencari tari nusantara yang telah disepakati di *youtube*.
 - c. Mahasiswa mengamati tari nusantara (tahap pengamatan)
 - d. Mahasiswa mengidentifikasi tari nusantara yang meliputi tema, karakteristik gerak, musik, kostum, pola lantai, dan properti yang digunakan (tahap penghayatan).
 - e. Mahasiswa mendiskusikan tema, karakteristik gerak, musik, kostum, pola lantai, dan properti yang digunakan dengan kelompok dan mempraktikkan tari tersebut.
 - f. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi dan hasil latihan di depan kelas (tahap penilaian/penghargaan)
 - g. Menungkapkan pendapat tentang tari tersebut berdasarkan hasil

diskusi dan presentasi mereka (tahap empati).

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh teman sejawat pengampu mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari. Pengamatan dilakukan terhadap perkembangan apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara.

4. Tahap Refleksi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, mahasiswa dan perkembangan apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II jika hasil yang diharapkan belum tercapai.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus, yang mana pada setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari tindakan pertama adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pertemuan I Sikus I

1. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Dosen mengajak semua mahasiswa berdo'a b. Melakukan apersepsi dan memotivasi mahasiswa c. menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang apresiasi tari nusantara dan unsur-unsur dalam tari (tema, karakteristik gerak, musik, properti, kostum dan lain-lain). b. Mahasiswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan apresiasi tari nusantara dan unsur pendukungnya. c. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang hal-hal yang belum dipahami mahasiswa tentang materi yang telah dijelaskan.

	d. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.
	e. Mahasiswa mendengarkan instruksi dosen tentang tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok.
	f. Mahasiswa ditugaskan menentukan tari nusantara dan mencari informasi dan videonya <i>youtube</i> melalui media laptop atau <i>handphone</i> .
	g. Mahasiswa mengamati video nusantara yang telah disepakati
Tahap Pengamatan	h. Mahasiswa mengidentifikasi tentang unsur-unsur tari nusantara yang telah disepakati meliputi tema, karakteristik gerak, musik, kostum, pola lantai, dan properti yang digunakan.
	i. Mahasiswa mendiskusikan unsur-unsur tari nusantara dalam kelompoknya masing-masing.
Tahap Penghayatan	j. Mahasiswa mempraktikkan tari nusantara di dalam kelompok
	k. Mahasiswa melanjutkan diskusi dan latihan tari nusantara di rumah.
3. Kegiatan Akhir	a. Mahasiswa dan dosen menyimpulkan materi perkuliahan.
	b. Dosen memberikan pesan moral kepada mahasiswa.
	c. Dosen mengajak mahasiswa berdo'a pada akhir perkuliahan.

Tabel 2. Pertemuan II Siklus I

1. Kegiatan Awal	a. Dosen mengajak semua mahasiswa berdo'a
	b. Melakukan apersepsi dan memotivasi mahasiswa.
	c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Kegiatan Inti	a. Mahasiswa menyimak pengarahan dosen mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan
	b. Mahasiswa melanjutkan latihan tari nusantara.
	c. Dosen memberikan bimbingan dan memonitoring latihan tari nusantara.
Tahap Penilaian dan Penghargaan	d. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi dan latihannya di depan kelas serta memberikan penilaian terhadap tari nusantara tersebut (bagus, indah atau layak mendapat pujian).
	e. Setelah mempresentasikan hasil diskusi, mahasiswa diminta untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya terhadap tari nusantara tersebut (perlu dilestarikan, menyukai).
Tahap Empati	f. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok pemateri.
	g. Mahasiswa merefleksi hasil pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir	a. Mahasiswa dan dosen menyimpulkan materi perkuliahan.
	b. Dosen memberikan pesan moral kepada mahasiswa.
	c. Dosen mengajak mahasiswa berdo'a pada akhir perkuliahan.
Observasi	terkait apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dengan memanfaatkan <i>youtube</i> dapat dilihat pada tabel berikut.
terhadap tari nusantara dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil Observasi apresiasi	

Tabel 3. Data Hasil Observasi Apresiasi Mahasiswa terhadap tari Nusantara pada Siklus I

Langkah-langkah Apresiasi	Rata-rata Persentase Setiap Aspek			
	Kurang (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)
Pengamatan	-	33,3	66,7	-
Penghayatan	-	66,7	33,3	-
Penilaian/ Penghargaan	-	50	50	-
Empati	-	66,7	33,3	-

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pada siklus pertama tingkat apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara didominasi pada kriteria cukup dan baik. Pelaksanaan pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari tindakan kedua dapat digambarkan berikut ini.

Tabel 4. Pertemuan I Siklus II

1. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen mengajak semua mahasiswa berdo'a b. Melakukan apersepsi dan memotivasi mahasiswa c. menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang apresiasi tari nusantara dan unsur-unsur dalam tari (tema, karakteristik gerak, musik, properti, kostum dan lain-lain). b. Mahasiswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan apresiasi tari nusantara dan unsur pendukungnya. c. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang hal-hal yang belum dipahami mahasiswa tentang materi yang telah dijelaskan. d. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok. e. Mahasiswa mendengarkan instruksi dosen tentang tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok. f. Mahasiswa ditugaskan menentukan tari nusantara dan mencari informasi dan videonya <i>youtube</i> melalui media laptop atau <i>handphone</i>. g. Mahasiswa mengamati video nusantara yang telah disepakati h. Mahasiswa mengidentifikasi tentang unsur-unsur tari nusantara yang telah disepakati meliputi tema, karakteristik gerak, musik, kostum, pola lantai, dan properti yang digunakan. i. Mahasiswa mendiskusikan unsur-unsur tari nusantara dalam kelompoknya masing-masing. j. Mahasiswa mempraktikkan tari nusantara di dalam kelompok k. Mahasiswa melanjutkan diskusi dan latihan tari nusantara di rumah.
Tahap Pengamatan	
Tahap Penghayatan	
3. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dan dosen menyimpulkan materi perkuliahan. b. Dosen memberikan pesan moral kepada mahasiswa. c. Dosen mengajak mahasiswa berdo'a pada akhir perkuliahan.

Tabel 5. Pertemuan II Siklus II

1. Kegiatan Awal	a. Dosen mengajak semua mahasiswa berdo'a b. Melakukan apersepsi dan memotivasi mahasiswa. c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Kegiatan Inti	a. Mahasiswa menyimak pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan b. Mahasiswa melanjutkan latihan tari nusantara. c. Dosen memberikan bimbingan dan memonitoring latihan tari nusantara. d. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi dan latihannya di depan kelas serta memberikan penilaian terhadap tari nusantara tersebut (bagus, indah atau layak mendapat pujian). e. Setelah mempresentasikan hasil diskusi, mahasiswa diminta untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya terhadap tari nusantara tersebut (perlu dilestarikan, menyukai). f. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok pemateri. g. Mahasiswa merefleksikan hasil pembelajaran.
Tahap Penilaian dan Penghargaan	
Tahap Empati	
3. Kegiatan Akhir	a. Mahasiswa dan dosen menyimpulkan materi perkuliahan. b. Dosen memberikan pesan moral kepada mahasiswa. c. Dosen mengajak mahasiswa berdo'a pada akhir perkuliahan.

Hasil Observasi apresiasi memanfaatkan *youtube* dapat dilihat pada mahasiswa terhadap tari nusantara dengan tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Observasi Apresiasi Mahasiswa terhadap Tari Nusantara pada Siklus II

Langkah-langkah Apresiasi	Rata-rata Persentase Setiap Aspek			
	Kurang (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)
Pengamatan	-	-	50	50
Penghayatan	-	-	33,3	66,7
Penilaian/ Penghargaan	-	-	16,7	83,3
Empati	-	-	33,3	66,7

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa pada siklus ini tingkat apresiasi mahasiswa meningkat. Pada siklus pertama masih yang tergolong pada kategori cukup dan baik, pada siklus ini meningkat menjadi baik dan sangat baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan *youtube* dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara pada pembelajaran Konsep

Dasar Seni Tari. Hal ini dikarenakan diperbolehkannya menggunakan *youtube* dalam pembelajaran. Keberadaan *youtube* yang dilegalkan secara terbuka di dalam pembelajaran dapat memancing rasa ingin tahu dan kreativitas mahasiswa. Langkah-langkah apresiasi berjalan dengan baik karena antusias mahasiswa yang bersentuhan dengan perangkat lunak yang berisikan konten tari nusantara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gikas (2013) yang berjudul *Mobile Computing Devices In Higher Education:*

Student Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphones & Social Media.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi perangkat lunak dalam pembelajaran pada mahasiswa di tiga universitas yang ada di Amerika Serikat tidak memberikan batasan ruang dan waktu. Mahasiswa partisipan mengakui adanya perubahan belajar dengan menggunakan perangkat lunak yang berisi konten-konten tertentu, terlepas dari ketakutan mereka terhadap teknologi, kesulitan pengetikan akibat *keyboard* yang kecil dan gangguan perangkat yang potensial.

Selain itu dapat dilihat bahwa dengan memanfaatkan *video* yang ada di *youtube* dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Asnawi (2016) berpendapat bahwa *youtube* dapat dijadikan satu sarana pembelajaran yang dapat dilakukan untuk merekonstruksi pembelajaran yang sudah ada. Berdasarkan data penelitiannya didapatkan hasil bahwa pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran membaca dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi, menjadi hal yang baru bagi mahasiswa, menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan memperluas wawasan serta mempermudah memahami materi bacaan dan informasi. Selain itu juga membuat pembelajaran santai tetapi bermakna.

Pembelajaran aktif dan menyenangkan memberikan efek yang baik pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari. Apresiasi mahasiswa terhadap seni tari nusantara meningkat. Apresiasi merupakan bentuk penghargaan terhadap sesuatu. Menurut Sekarningsih (2006) di dalam seni, apresiasi dilakukan dengan

meninjau tentang seluk-beluk karya seni beserta latar belakangnya, tidak hanya mutu karya seni semata-mata. Oleh sebab itu, dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan tentang karya seni tersebut. Sekarningsih juga menguraikan tahapan-tahapan dalam apresiasi yaitu pengamatan, penghayatan, penilaian dan penghargaan, serta empati. Dalam proses pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari aspek-aspek tersebut meningkat dari siklus 1 ke siklus.

Pada siklus 1 menunjukkan bahwa: (1) rata-rata aspek pengamatan terdapat dua kelompok berada pada kategori cukup (33,3%) dan empat kelompok berada pada kategori baik (66,7%), (2) rata-rata aspek penghayatan terdapat empat kelompok berada pada kategori cukup (66,7%) dan dua kelompok berada pada kategori baik (33,3%), (3) rata-rata aspek penilaian/penghargaan terdapat tiga kelompok pada kategori cukup (50%) dan tiga kelompok pada kategori baik (50%), dan (4) rata-rata aspek empati terdapat empat kelompok yang berada pada kategori cukup (66,7%) dan dua kelompok berada pada kategori baik (33,3%). Pada siklus 2 menunjukkan bahwa: (1) rata-rata aspek pengamatan terdapat tiga kelompok berada pada kategori baik (50%) dan tiga kelompok berada pada kategori sangat baik (50%), (2) rata-rata aspek penghayatan terdapat dua kelompok berada pada kategori baik (33,3%) dan empat kelompok berada pada kategori sangat baik (66,7%), (3) rata-rata aspek penilaian/penghargaan terdapat satu kelompok pada kategori baik (16,7%) dan lima kelompok pada kategori baik (83,3%), dan (4) rata-rata aspek empati terdapat satu kelompok pada kategori baik (16,7%) dan lima kelompok pada kategori baik (83,3%).

Peningkatan apresiasi mahasiswa salah satunya disebabkan oleh motivasi belajar yang baik akibat adanya *youtube* dalam pembelajaran. Yusri dkk (2018) menyimpulkan bahwa penggunaan media *youtube* berbasis *various approaches* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan data penelitiannya yang merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus (dua kali pertemuan). Pada tes awal, rata-rata motivasi belajar sebesar 33,74, pada siklus pertama sebesar 41,25 dan pada siklus kedua sebesar 48,28. Maka dari itu, jika kita bandingkan dari tes awal sampai pada tes siklus kedua. Terdapat peningkatan sebesar 14,54.

Adapun temuan dalam penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa semester Va Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu yaitu mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk mengakses *youtube* untuk mengapresiasi tari nusantara terlihat antusias. Dosen memberikan kebebasan untuk memilih tari nusantara untuk diapresiasi agar mereka dapat mengukurnya dengan kemampuan mereka dalam mempraktikkannya. Hanya saja karena dibebaskan untuk memilih tari nusantara tersebut, mahasiswa seperti kehilangan kendali harus memilih yang mana karena mereka mengakses banyak *video*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa apresiasi mahasiswa terhadap tari nusantara dalam pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya legalitas terhadap

penggunaan *smartphone* untuk mengakses *youtube* dalam pembelajaran. Mahasiswa antusias dengan pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, mereka juga dapat belajar mandiri tanpa tergantung dengan keberadaan dosen di dalam kelas.

Mahasiswa yang pada awalnya hanya melakukan tugas kuliah sebagai bentuk kewajiban, pada akhirnya mereka menikmati mengikuti perkuliahan dikarenakan mengakses konten melalui *smartphone* merupakan bagian dari hobi mereka saat ini sebagai masyarakat milenial. Dengan adanya keterbukaan dan keikhlasan ini, memberikan efek baik dalam pembelajaran terutama dalam mengapresiasi seni tari nusantara. mahasiswa tidak hanya mengetahui informasi tentang tari saja, tetapi mereka juga mempraktikkan dan mengungkapkan perasaannya terhadap tari tersebut, walaupun tidak semua dari mereka yang hobi menari.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. 2014. Pengembangan Multimedia Interaktif Silat Pedang Untuk Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 23(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, A. 2016. Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Membaca. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 4(3), 11-22. Butterworth, Jo. (2012). *Dance Studies: The Basics*. New York: Routledge.

- DeWitt, D., Alias, N., Siraj, S., Yaakub, M. Y., Ayob, J., & Ishak, R. 2013. The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 103, 1118-1126.
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
- Hasnah. 2010. *Pengetahuan Tari*. Padangpanjang: PUSLIT & P2M ISI Padangpanjang.
- Kurniasari, Nani., Irmayanti, Meiselina., & Arisanty, Melisa. (2015). Youtube, the Next TV Generatio: Netnography Studies of Commentary Box Features in Youtube. *IndoICC – Communication & Collaboration: 128-149*.
- Leaning, M. 2017. *Media and Information Literacy: An Integrated Approach for the 21st Century*. Chandos Publishing.
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. 2018. Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The International Journal of Management Education*, 16 (1), 37-42.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sekarningsih, Frahma & Rohayani, Heny. (2006). *Kajian Lanjutan Pembelajaran Tari da Drama I*. Bandung: UPI Press.
- Sudarsono. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & Mantasiah, R. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis *Various Approaches* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2).